

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 1, Januari-Juni 2020

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas
Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan

Perkembangan Karir Guru
Asnita Putri Dewi dan Rusdinal

Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter
Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma

Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya

Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0
Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna

Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar
Basrul Nopredi dan Jasrial

Dampak Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Disiplin Kerja Guru
Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0
Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah
Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa

Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid
Hanifa Zakia dan Hadiyanto

Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai
Desmarini dan Kasman Rukun

Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata
Happy Fitria dan Samsia

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan	1 – 7
Perkembangan Karir Guru Asnita Putri Dewi dan Rusdinal	8 - 13
Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma	14 - 20
Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya	21 - 30
Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna	31 - 38
Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar Basrul Nopredi dan Jasrial	39 - 43
Dampak Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Terhadap Disiplin Kerja Guru Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian	44 - 50
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi	51 - 55
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0 Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa	56 - 64
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa	65 - 70
Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid Hanifa Zakia dan Hadiyanto	71 - 76
Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Desmarini dan Kasman Rukun	77 - 83
Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata Happy Fitria dan Samsia	84 - 91

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Hana Khairi Afriyani¹, dan Ahmad Sabandi²

^{1,2}Universitas Negeri Padang
e-mail: hanakhairi095@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Padang. Ini adalah penelitian korelasional. Populasi adalah 76 guru dan sampel penelitian adalah 43 guru yang diambil secara proporsional stratified random sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data-data tersebut dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 2 di Padang adalah signifikan.

Kata Kunci: Pengawasan Kinerja, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Abstract: This paper examined the influence of principal supervision on teacher performance at Vocational High school 2 Padang. This is a correlational research. The population is 76 teachers and research sample is 43 teachers that are taken by propotional stratified random sampling. The instrument was questionnaire with Likert scale models that had been tested for its validity and reliability. The data were analyzed by simple linear regression. The results showed that the influence of principal supervision on teacher performance at Vocational School (SMKN) 2 in Padang was significant.

Keywords: Supervisional Performance, Headmaster, Teachers' Performance

PENDAHULUAN

Sejak proklamasi kemerdekaan 1945 sampai sekarang, telah setengah abad lamanya pendidikan di Indonesia berlangsung. Kondisinya telah banyak mencapai kemajuan mengesankan. Terutama untuk memperoleh kesempatan pendidikan bagi warga negaranya. Namun demikian keberhasilan tersebut belum diimbangi oleh peningkatan mutu dan relevansi pendidikan (Kristiawan, dkk, 2017).

Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja berkaitan dengan hasil kerja, prestasi kerja, pencapaian target yang telah ditentukan, secara kuantitas maupun kualitas

baik yang dilakukan secara individu maupun organisasi. Wilson dan Heyyel (1987:101) mengatakan "Quality of Work" (kuantitas kerja) adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu periode tertentu. Sedangkan kualitas kerja merupakan ketaatan dalam prosedur, disiplin, dedikasi. Dalam jurnal Maryani dan Primasari (2018) dan Murtiningsih dkk (2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruhnya supervisi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru menunjukkan pengaruh positif apabila supervisi kepala sekolah dilaksanakan. Mengenai hasil, guru dikatakan berhasil apabila mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Masalah yang terjadi pada fakta dan data di

atas merupakan indikasi dari kinerja guru yang masih rendah atau belum maksimal

Ukuran kinerja selalu dibandingkan dengan target bahkan melebihinya, maka dapat dikatakan, guru atau organisasi tersebut memiliki kinerja yang baik. Untuk menghasilkan kinerja yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidangnya dan lingkungan yang kondusif. Mangkunegara (Suhardiman, 2012:38) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Supervisi adalah pembinaan dan penilaian kearah memberi bantuan kepada guru-guru dan personal lainnya dengan cara melakukan perbaikan mutu tentang prosedur kerja dan instruksi kerja yang telah ditetapkan secara bersama-sama dapat tercapai atau tidak.

Berdasarkan pengamatan penulis serta dilengkapi dengan informasi dari guru SMK Negeri 2 Padang, diperoleh informasi bahwa masih kurangnya kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain masih ada beberapa guru yang belum melaksanakan tugas sesuai dengan kualitas yang harus dimiliki oleh seorang guru, seperti: guru belum bisa menguasai teknologi dengan baik (Kristiawan, 2014), serta guru belum menguasai tata cara dalam mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Masih ada beberapa guru yang belum melaksanakan tugas sesuai dengan kuantitas pekerjaannya, seperti: guru lalai dalam menyusun perangkat pembelajaran. Masih ada beberapa guru yang belum melaksanakan tanggung jawab dalam tugasnya sebagai pengajar, seperti: guru masuk kedalam kelas hanya untuk memberikan tugas lalu pergi meninggalkan kelas. Masih ada guru yang belum bekerja sama dalam menyampaikan ide dan sarannya yang berkaitan dengan kemajuan sekolah (Hasanah dan Kristiawan, 2019;

Kristiawan dan Rahmat, 2018; Yuliandri dan Kristiawan, 2017).

Permasalahan ini diduga karena supervisi kepala sekolah yang kurang. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang terjadi, seperti: ada keluhan dari guru bahwasanya kepala sekolah belum mampu merencanakan kegiatan supervisi dengan baik. Ada keluhan dari guru bahwasanya kepala sekolah belum melakukan monitoring, sesuai dengan prosedur yang tepat. Serta, ada keluhan dari guru bahwasanya kepala sekolah belum menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 2 Padang yang berjumlah 76 orang dengan besar sampel adalah 43 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang dirumuskan berdasarkan model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik *Regresi Linear Sederhana*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya diantaranya adalah supervisi kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padang mempunyai pengaruh dengan kinerja guru. Dengan koefisien korelasi 0,662 dan nilai konstanta 34,570.

Hasil analisis yang telah dikemukakan di atas menunjukkan gambaran kinerja guru SMK Negeri 2 Padang, dengan rerata nilai tiap-tiap indikator yang meliputi: kualitas kinerja guru 3,58 atau masuk dalam kategori baik, kualitas kinerja guru tergolong dalam

kategori dengan rerata nilai sebesar 3,83, kerja sama guru termasuk dalam kategori baik dengan rerata nilai sebesar 3,15, dan tanggung jawab tergolong dalam klasifikasi baik dengan rerata nilai sebesar 3,74. Sehingga secara keseluruhan kinerja guru dapat dikatakan baik dengan besaran rerata nilai sebesar 3,57.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 2 Padang perlu ditingkatkan lagi. Mangkunegara (Suhardiman, 2012:38) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sementara itu menurut Cushway (2002:1998) kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Selanjutnya, Hasibuan, 2001:34 mengemukakan "kinerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu".

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja berkaitan dengan hasil kerja, prestasi kerja, pencapaian target yang telah ditentukan, secara kuantitatif maupun kualitatif baik yang dilakukan secara individu maupun oleh organisasi. Ukuran kinerja selalu dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Jika hasil kerja sesuai dengan target bahkan melebihi, maka dapat dikatakan guru tersebut memiliki kinerja yang baik. Untuk menghasilkan kinerja yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya dan lingkungan yang kondusif.

Hasil analisis terhadap supervisi kepala sekolah yang telah dikemukakan di atas menunjukkan gambaran supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 2 Padang, dengan rerata nilai tiap-tiap indikator yang meliputi: indikator perencanaan supervisi berada pada

kategori baik dengan tingkat pencapaian 3,1, indikator pelaksanaan supervisi berada pada kategori cukup dengan tingkat pencapaian 2,61, dan indikator menindaklanjuti hasil supervisi pada kategori baik dengan tingkat pencapaian 3,83. Jadi dapat disimpulkan rata-rata supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 2 Padang berada dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 3,18.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 2 Padang perlu ditingkatkan lagi. Mantja (2007) mengatakan bahwa, supervisi diartikan sebagai kegiatan supervisor (jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Ada dua tujuan (tujuan ganda) yang harus diwujudkan oleh supervisi, yaitu: perbaikan (guru murid) dan peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya Mulyasa (2006) mengatakan supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang independent, dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas. Supervisi terkait dengan kemampuan kepala sekolah dalam menilai kinerja guru. Kegiatan ini sangat strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya diawali dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini karena hasil supervisi merupakan bahan atau masukan bagi kepala sekolah dalam melakukan pembinaan selanjutnya (Kristiawan dkk, 2019).

Berdasarkan pengujian hipotesis pengujian hipotesis menunjukkan angka sebesar 0,662 sehingga dapat diartikan bahwa 66% kinerja guru ditentukan oleh pengaruh supervisi kepala sekolah. Sisanya sebesar 34% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Guru dalam meningkatkan kinerjanya membutuhkan bantuan kepala sekolah dan pengawas yang secara struktural dianggap memiliki kelebihan dari guru. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai pembina dan

pembimbing guru agar bekerja dengan betul dalam proses pembelajaran siswanya. Supervisor yang berkualitas adalah supervisor yang dapat memberikan bantuan kepada guru kearah usaha dan pemecahan masalah dan perbaikan kualitas proses pembelajaran secara sistematis, kontinu dan komprehensif.

Dalam konteks kinerja guru, upaya-upaya meningkatkan kinerja sangat tergantung dari upaya semua elemen sekolah terutama kepala sekolah untuk memberikan informasi, menciptakan hubungan, dan memberikan solusi secara tepat. Dalam konteks penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru. Semakin baik penerapan supervisi kepala sekolah maka akan meningkat pula kinerja guru.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: kinerja guru pada SMK Negeri 2 Padang sudah baik dengan capaian skor 3,57. Supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 2 Padang sudah baik dengan capaian skor 3,18. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 66%. Oleh sebab itu, diharapkan dengan supervisi kepala sekolah yang baik dalam hal merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal kuantitas, kualitas, kerjasama, dan tanggung jawab. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 2 Padang. Diharapkan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan supervisi terhadap kinerja guru sehingga dapat kinerja guru menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cushway. (2002). Pengertian Kinerja. Diambil dari: [Wikipedia.org/wiki/kinerja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja) (18 Mei 2017)
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Jumadiah, O. N. (2016). "Implementasi Supervisi Akademik Kepala MIS Batusangkar". *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1).
- Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human-Social Science Research*.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Leniwati., Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1).
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mantja. (2007). Pengertian Supervisi. Diambil dari

- <http://sukmayumagic.blogspot.com/2013/04/suervisi-aud.html?m=1> (18 Mei 2017)
- Maryani, S., & Primasari, G.A.D. (2018). Jurnal semnas Universitas PGRI. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.
- Meili, K., Haeriyah, (2019). Pengelolaan Supervisi Akademik disekolah Dasar Negeri Pulau Rimau. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2).
- Messi., Wiwin, A.S. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3(1).
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nola, R., Rahmadini. (2016). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1(2).
- Wilson., dan Heyyel. (1987). Kuantitas Kinerja. Diambil dari: <http://ribuanpengunjung.wordpress.com/2009/12/28/kuantitas-kerja/> (18 Mei 2017)
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.